

**APLIKASI HUKUMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE  
YOGYAKARTA  
(Perspektif Paedagogis)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**MOHAMAD MUSLIM  
02421361**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2007**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mohamad Muslim  
NIM : 0242 1361  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 24 April 2007

Yang menyatakan



Mohamad Muslim

NIM. 0242 1361

Drs. Muallif Syahlani, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudara Mohamad Muslim

Lamp :  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mohamad Muslim  
NIM : 0242 1361  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul :

**APLIKASI HUKUMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

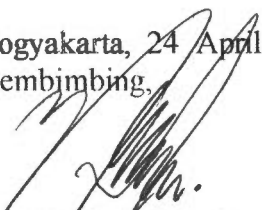
**( Perspektif Paedagogis )**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 24 April 2007  
Pembimbing,

  
Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.  
NIP : 150046323

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Saudara Mohamad Muslim  
Lamp :  
Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mohamad Muslim  
NIM : 0242 1361  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul :

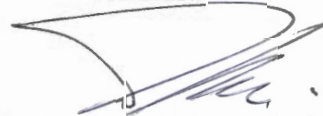
**APLIKASI HUKUMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA  
( Perspektif Paedagogis )**

sudah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 20 Juni 2007  
Konsultan



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag  
NIP.150239207





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/29/07

Skripsi dengan judul: **Aplikasi Hukuman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Perspektif Paedagogis)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Mohamad Muslim

NIM: 02421361

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juni 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Dr. H. Jahan Asifuddin, M.A.

NIP. 150127875

Sekretaris Sidang

Abdul Munif, S.Ag., M.Ag.

NIP. 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd.

NIP. 150046323

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 150217875

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP. 150235954

Yogyakarta, 20 Juni 2007

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 150240526

## MOTTO

..... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢٥٦﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢٥٧﴾

2. .... Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan baginya jalan keluar.

3. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah Telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.<sup>1</sup>

(QS.Ath-Thalaq : 2-3)

قال امامنا الشافعي : من تعلم القرآن عظمت قيمته ومن تعلم الفقه نبل

قدره ومن كتب الحديث قويت حجته ومن تعلم الحساب جزل رايه ومن

تعلم العربية رق طبعه ومن لم يصن نفسه لم ينفعه علمه

" Siapa yang belajar Al-qur'an, maka agunglah harga dirinya, siapa yang mempelajari Fiqh, maka tinggilah kemampuannya, siapa yang menulis Hadits, maka kuatlah hujjahnya, siapa yang mempelajari Matematika, maka geniuslah akalunya, dan barang siapa mempelajari bahasa Arab, maka haluslah tabiatnya, tapi siapapun yang tidak memelihara dirinya, maka tidak bermanfaat ilmunya."<sup>2</sup> (Imam Asy-Syafi'i)

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1993), hal.945-946.

<sup>2</sup> Ali As'ad, *Nasehat Penghuni Dunia*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 1983), hal.99.



**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan kepada :  
Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.



## ABSTRAKS

Mohamad Muslim. Aplikasi Hukuman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Perspektif Paedagogis). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede serta untuk mengetahui secara jelas bagaimana dampak dari penerapan hukuman bagi siswa ditinjau dari segi pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu para pendidik agar lebih bijak dalam menentukan hukuman sesuai dengan etika pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview (wawancara), dokumentasi dan kuesioner (angket). Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede sudah didasari dengan ilmu pendidikan yakni dalam menerapkan hukuman disesuaikan dengan kadar dan jenis pelanggaran siswa, terbukti dengan adanya siswa yang melanggar peraturan tindakan guru pertama kali tidak langsung diberi hukuman, tetapi diperingatkan terlebih dahulu dan kemudian baru diberi hukuman bila sudah melanggar sampai tiga kali. Adapun bentuk hukuman dalam pembelajaran bahasa Arab berupa pemberian tugas kepada siswa seperti menghafalkan kaidah-kaidah bahasa Arab sesuai dengan pelajaran, membuat kalimat sesuai dengan kaidah yang telah dipelajari, membaca qiro'ah dengan baik dan benar, membuat hiwar dan mempraktekkannya. (2) Dampak dari pemberian hukuman pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab banyak berakibat positif antara lain dapat mendorong siswa untuk tidak mengulangi melanggar peraturan dan aktif mengikuti kegiatan proses pembelajaran bahasa arab dengan baik, serta melatih siswa untuk bertanggung jawab. Adapun dampak negatif dari pemberian hukuman bagi siswa adalah siswa kurang memperhatikan guru ketika diberi hukuman (tugas) karena hukuman bagi mereka sudah merupakan hal yang biasa, namun guru tetap memberikan pengarahannya secara terus menerus kepada siswa agar tidak mengulangi pelanggaran lagi.



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين  
سيدنا ومولانا محمد وعلي اله وصحبه اجمعين اما بعد

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan para pengikut sampai hari kiamat nanti.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penulisan skripsi ini..
2. Bapak Dr. H. Janan Asifuddin, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Abdul Munif, S.Ag, MAg. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Muallif Syahlani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran sampai terselesaikannya skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak Syamsul Anam, S.Ag. selaku Kepala sekolah Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak dan Ibu guru Madrasah Aliyah Nurul Ummah, terutama Bapak Ahmad Syarif selaku guru kelas mata pelajaran Bahasa Arab..
8. Ibu dan Kakak-kakakku, Keponakanku, dan Jamaah Masjid Nur Amanah yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan baik moril maupun spirituil kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PBA angkatan 2002, Adang, Zaenal, Shirojuddin, Izzul, Mujibuddin, Shiroj, Agus, Salim dll. yang telah memberikan motivasi kepada penulis
10. Teman-teman seperjuanganku, Hafid, Fathoni, Mba Sri, Mba Rofinta, Mba Azza, Dewi, Santi, Rozi, Ryan, dll, yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga terselesaikan skripsi ini.
11. Teman-temanku KKN, Roni, Arif, Abda, Tion, Eva, Fajar, Suci, Eni dan juga kepada seluruh warga Kragilan yang telah memberikan do'anya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

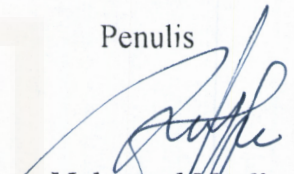
Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amalan tersebut sebagai bekal di akhirat nanti.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis atas kritik dan saran yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya. Namun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Amien.

Yogyakarta, 24 April 2007

Penulis



*Mohamad Muslim*  
NIM 0242 1361



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAKS</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik.....	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	22

### **BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	24
B. Sejarah Berdirinya.....	25
C. Visi dan Misi.....	27
D. Struktur Organisasi.....	28
E. Kurikulum.....	32



F. Keadaan Guru dan Siswa.....	32
 <b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISANYA</b>	
A. Tata Tertib Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah.....	37
B. Skor Pelanggaran Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah.....	42
C. Ketentuan Sanksi Berkaitan Dengan Jumlah Skor Dalam Satu Semester.....	44
D. Bentuk Hukuman di Madrasah Aliyah Nurul Ummah.....	45
E. Aplikasi Hukuman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah.....	46
F. Dampak Aplikasi Hukuman Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa.....	51
 <b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran.....	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah guru Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.....	33
Tabel 2 : Jumlah siswa Madrasah Aliyah Nurul Ummah kotagede tahun ajaran 2006 / 2007 M.....	36
Tabel 3 : Kadar siswa dalam menerima hukuman.....	47
Tabel 4 : Kuantitas siswa dalam menerima hukuman.....	48
Tabel 5 : Bentuk hukuman yang di terapkan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.....	50
Tabel 6 : Keberanian siswa untuk melanggar siswa untuk melanggar lagi setelah terkena hukuman.....	51
Tabel 7 : Perasaan siswa saat terkena hukuman.....	53
Tabel 8 : Keinginan siswa setelah terkena hukuman.....	54
Tabel 9 : Perasaan siswa bila terkena hukuman terhadap pemberi hukuman.....	55
Tabel 10 : Keinginan siswa bila melihat siswa yang terkena hukuman.....	56
Tabel 11 : Perasaan siswa bila melanggar peraturan kemudian diketahui....	57
Tabel 12 : Sikap siswa dalam menjawab pertanyaan guru atas pelanggaran sendiri.....	58
Tabel 13 : Perubahan sikap siswa setelah terkena hukuman.....	59
Tabel 14 : Pelaksanaan hukuman dalam kelas.....	60
Tabel 15 : Pemberian hukuman kepada siswa yang sering melakukan pelanggaran.....	61
Tabel 16 : Sikap guru saat memberikan hukuman.....	62
Tabel 17 : Jenis hukuman yang diberikan kepada siswa yang serin melakukan pelanggaran.....	63
Tabel 18 : Tindakan guru setelah memberikan hukuman terhadap siswa yang melanggar peraturan.....	64
Tabel 19 : Perubahan sikap siswa setelah terkena hukuman.....	65
Tabel 20 : Frekuensi siswa masuk sekolah dalam satu minggu.....	66
Tabel 21 : Frekuensi siswa yang pernah datang terlambat ke madrasah.....	67
Tabel 22 : hukuman bagi siswa yang terlambat ke madrasah.....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah swt telah menunjukkan keagungan pribadi Rasulullah sebagai sosok tauladan bagi umatnya. " Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut asma Allah" (QS. Al – Ahzab : 21). Ketauladanan mengandung sebuah konsekwensi apa yang kita sampaikan pada anak pada dasarnya tidak cukup dengan kata-kata saja. Kata-kata itu perlu disertai oleh perbuatan atau sikap yang nyata.<sup>1</sup> Namun, bila teladan tidak mampu, dan begitu juga nasehat, maka saat itu harus diadakan tindakan tegas yang dapat meletakkan persoalan di tempat yang benar. Tindakan tegas itu adalah hukuman.

Kecenderungan pendidikan modern sekarang ini memandang tabu hukuman itu, memandang tidak layak disebut-sebut. Akan tetapi, generasi muda yang ingin dibina tanpa hukuman itu adalah generasi yang sudah tidak bisa dibina lagi eksistensinya.

Hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak diperlukan. Ada orang-orang baginya teladan dan nasehat saja sudah cukup, tidak perlu lagi hukuman dalam hidupnya, tetapi manusia tidak sama seluruhnya. Di antara mereka ada yang perlu dikerasi sekali-kali dengan hukuman yang bersifat edukatif..

---

<sup>1</sup> Abi M.F Yaqin, *Mendidik Secara Islami: Mengoptimalkan Pemberian Imbalan Dan Hukuman Untuk Menunaikan Tanggung Jawab Dalam Mendidik*, (Jombang: Lintas Media, 2002), hlm. 30

Hukuman bukan pula tindakan yang pertama kali terbayang oleh seorang pendidik, dan tidak pula cara yang didahulukan. Nasehatlah yang paling didahulukan, begitu juga ajaran untuk berbuat baik dan tabah terus menerus diingatkan semoga jiwa orang itu berubah sehingga dapat menerima nasehat tersebut. Tetapi yang terjadi adalah banyak manusia yang tidak mempan semua nasehat-nasehat itu padanya, atau semakin jauh menyimpang setiap kali nasehat dan teguran ditujukan kepadanya.

Pendidikan yang halus, lembut, dan menyentuh perasaan seringkali berhasil dalam mendidik anak-anak untuk jujur dan lurus, tetapi pendidikan terlampau halus, lembut dan terlampau menyentuh perasaan akan sangat berpengaruh jelek, karena membuat jiwa tidak stabil. Dari sini haruslah ada sedikit kekerasan dalam mendidik anak-anak buat kepentingan mereka sendiri serta orang lain. Diantara bentuk kekerasan itu adalah hukuman atau ancaman hukuman pada suatu waktu.<sup>2</sup>

Hukuman yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah hukuman yang bertalian erat dengan pendidikan, jadi yang khusus buat lembaga pendidikan (sekolah) atau dengan kata lain hukuman sebagai alat pendidikan. Hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (guru) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.

Sebagai alat pendidikan, hukuman hendaklah :

- a. Senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran.
- b. Sedikit-banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan.

---

<sup>2</sup> Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al Ma 'arif, 1993), hlm. 341



- c. Selalu bertujuan kearah perbaikan; hukuman itu hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.<sup>3</sup>

Dalam penerapan hukuman ini, gurulah yang mempunyai peran yang paling dominan. Menurut Matsna, kunci pokok keberhasilan pengajaran bahasa asing (arab) adalah terletak pada guru pengajar, siswa yang kurang motivasi dalam bahasa arab, media pengajaran bahasa arab yang kurang memadai dan perbedaan individu di dalam kelas yang signifikan akan mudah diatasi oleh guru yang profesional.<sup>4</sup>

Tentunya selain hal di atas, seorang guru terlebih dahulu harus membekali dirinya dengan kemampuan bahasa arab dan menguasai metode dan tehnik mengajarkannya. Karena metode akan menentukan isi dan cara pengajaran bahasa arab, selain itu metode merupakan tolok ukur tercapainya tujuan pembelajaran. Kenyataan yang kita hadapi bahwa sesungguhnya kondisi pembelajaran bahasa arab di madrasah-madrasah atau sekolah-sekolah masih juga dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan, sehingga tujuan pembelajaran bahasa arab yang ideal yang memahami dan mendayagunakannya secara aktif dalam berbagai bidang belum sepenuhnya dapat direalisasikan.

MA Nurul Ummah Kotagede adalah salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang berdiri dan berperan di masyarakat yang mempunyai tujuan sama yaitu membentuk generasi muda yang bisa menjadi generasi penerus bangsa dan agama. Untuk mewujudkan tujuan mereka (lembaga pendidikan) dan harapan orang tua tidak semudah membalikkan telapak tangan, namun perlu

---

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 186.

<sup>4</sup> Moh. Matsna HS, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan pemecahan Masalahnya*, hal. 47. (Sebuah makalah yang diseminarkan pada pertemuan nasional Bahasa Arab II, Sabtu, 21 Juli 2001 di UGM Jogjakarta)

perhatian khusus dalam mendidik dan membimbing siswa, tidak hanya itu kesabaran juga menjadi faktor keberhasilan pendidik dan pembimbing.

Akhirnya dirumuskanlah beberapa aturan dan tata tertib siswa berikut sangsi-sangsi dengan harapan agar siswa lebih berhati-hati dalam bertindak dan mempertimbangkan kembali setelah melihat sangsi-sangsi yang telah dirumuskan tersebut. Dalam prakteknya masih ada saja siswa yang melakukan pelanggaran dan kesalahan, namun hal itu merupakan sesuatu yang tidak dapat dipungkiri. Banyak alasan bagi siswa yang melakukan pelanggaran untuk dapat berbuat bahkan mengulangi pelanggaran yang sama atau pelanggaran yang lebih hebat lagi. Apapun alasannya mereka tetap bersalah dan harus diberi hukuman yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Mengingat begitu pentingnya hukuman dalam pembelajaran (bahasa arab), maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak aplikasi hukuman bagi siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui secara jelas dampak dari penerapan hukuman bagi siswa dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai saran bagi para pendidik agar lebih bijak dalam menentukan hukuman yang sesuai dengan etika pendidikan dan usia pelaku kesalahan yang hendak dihukum.
- b. Sebagai pengetahuan tentang akibat atau dampak dari penerapan hukuman dan pertimbangan bagi para penghukum.
- c. Sebagai pengetahuan dan tambahan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

#### D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti, antara lain :

Skripsi saudara Harjanto yang berjudul "*Metode Hukuman Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Santri Panti Asuhan Sinar Melati II Padasan Pakem Sleman Yogyakarta*". Dari penelitiannya menyimpulkan bahwa metode hukuman yang diterapkan terhadap anak-anak dipanti asuhan Sinar Melati sebagai bentuk kedisiplinan ternyata bisa dipahami dan dilaksanakan oleh semua santri.

Skripsi saudari Endah Sri Kurniati yang berjudul "*Hukuman Bagi Anak Dalam Pendidikan Islam ( Studi Sebab Akibat Hukuman Bagi Anak Di Lingkungan Keluarga Dusun Pesantren Desa Mlaran Gebang Purworejo )*". Dari penelitiannya menyimpulkan bahwa orang tua memberikan hukuman kepada anak karena beberapa hal yaitu malas melaksanakan ibadah, malas mengerjakan tugas rumah dan karena berdusta. Akibat penerapan hukuman yang dilakukan pada anak yaitu adanya kesadaran pada diri anak terhadap kesalahan yang dilakukan dan adanya kepatuhan kepada orang tua. Tetapi, ada juga yang tetap bandel.

Skripsi saudari Imroatun yang berjudul "*Hukuman Dalam Pendidikan Islam Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan (Telaah Atas Kitab Tarbiyatu Al-Aulad Fi Al-Islam)*" menyimpulkan bahwa hukuman yang diberikan kepada peserta didik dengan sengaja oleh pendidik dapat menimbulkan nestapa dikarenakan



melanggar peraturan, dalam usaha untuk membimbing jasmani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dari beberapa karya ilmiah di atas, memang semuanya membahas tentang hukuman, namun dalam judul ini, penulis berkeinginan untuk membahas lebih lanjut tentang hukuman dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Pengertian Hukuman

Hukuman adalah perbuatan yang dengan sadar dan sengaja diberikan, serta mengakibatkan nestapa pada anak atau sesama manusia yang menjadi tanggungan kita, dan pada umumnya ada dalam kondisi yang lebih lemah secara fisik maupun psikis daripada kita, serta memerlukan perlindungan kita.<sup>5</sup>

Hukuman diberikan agar individu menyadari kekeliruannya, lalu ikut merasakan duka nestapa yang kita rasakan sebagai akibat dari perbuatan anak. Jadi, dalam memberikan hukuman itu terkandung tujuan etis ( moril, susila, baik, benar ). Hukuman diberikan karena memang ada anak yang berbuat salah dan dimaksudkan agar si pelaku menghentikan atau meninggalkan perbuatan yang tercela tadi, kemudian tidak akan mengulangi perbuatan tersebut. Dengan demikian anak yang bersangkutan menjadi jera.

Hukuman akan menjadi *positif sifatnya* apabila pelaksanaannya berlangsung bijaksana dan mengandung tujuan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1992) hlm.261

- a. Untuk memperbaiki individu yang bersangkutan agar menyadari kekeliruannya dan tidak akan mengulangnya lagi.
- b. Melindungi pelakunya agar dia tidak melanjutkan pola tingkah laku yang menyimpang buruk dan tercela.
- c. Sekaligus juga melindungi masyarakat luar dari perbuatan-perbuatan salah (nakal, jahat, asusila, kriminal, abnormal dan lain-lain) yang dilakukan oleh anak.

Sebaliknya hukuman akan memberikan *dampak negatif* apabila hukuman itu dipakai sebagai :

- a. Alat untuk membalas dendam.
- b. Sebagai alat untuk menakut-nakuti dan mengancam, tetapi hanya berpengaruh sebentar saja dan tidak menimbulkan rasa jera pada pelakunya.
- c. Dipakai sebagai alat untuk menindas anak tanpa membukakan pengertian kan kekeliruannya. Hukuman demikian ini mirip dengan tindak kekejaman.<sup>6</sup>

Sebagai pangkal uraian selanjutnya mengenai hukuman dalam proses pendidikan, dapatkah kiranya kita mengatakan tentang hukuman itu sebagai berikut " Hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang ( orang tua, guru dan sebagainya ) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, atau kesalahan."

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 262

Sebagai alat pendidikan, hukuman hendaklah :

- 1) Senantiasa merupakan jawaban atas suatu pelanggaran.
- 2) Sedikit-banyaknya selalu bersifat tidak menyenangkan
- 3) Selalu bertujuan ke arah perbaikan.
- 4) Hukuman itu hendaklah diberikan untuk kepentingan anak itu sendiri.<sup>7</sup>

Pada dasarnya tujuan diberlakukannya hukuman dalam proses pendidikan adalah untuk menurunkan / mengurangi frekuensi pelanggaran atau mencegah pelanggaran terhadap peraturan tata tertib sekolah itu sendiri, dan semua itu sebenarnya demi membantu lancarnya proses pendidikan dan sekaligus membentuk kepribadian siswa yang luhur.

## **2. Teori Hukuman.**

### **a. Teori Menjerakan.**

Teori menjerakan ini diterapkan dengan tujuan agar si pelanggar sesudah menjalani hukuman merasa jera tidak mau dikenai hukuman semacam itu lagi, maka tidak mau melakukan kesalahan lagi.

Sifat dari hukuman ini adalah preventif dan represif yaitu mencegah agar tidak terulang lagi dan menindas kebiasaan buruk.

---

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan...*, .hlm. 186

#### **b. Teori Menakut-nakuti**

Teori ini diterapkan dengan tujuan agar si pelanggar merasa takut mengulangi pelanggaran. Bentuk menakut-nakuti biasanya dengan ancaman dan adakalanya ancaman yang dibarengi dengan tindakan. Ancaman termasuk hukuman karena dengan ancaman itu si anak sudah merasa menderita. Sifat dari pada ancaman ini juga preventif dan represif.

#### **c. Teori Pembalasan ( balas dendam )**

Teori ini diterapkan biasanya si anak pernah mengejek atau menjatuhkan harga diri guru di sekolah atau pada pandangan masyarakat dan sebagainya. Teori balas dendam ini tidak bersifat paedagogis.

#### **d. Teori Ganti Rugi**

Teori ini diterapkan karena si pelanggar merugikan seperti dalam bermain si anak memecahkan jendela atau si anak merobekkan buku kawannya atau buku sekolah, maka si anak dikenakan sangsi mengganti barang yang dipecahkan atau buku yang dirobekkan dengan barang ancaman itu atau membayar dengan uang.

#### **e. Teori Perbaikan.**

Teori ini diterapkan agar si anak mau memperbaiki kesalahannya, dimulai dari panggilan, diberi pengertian, dinasehati sehingga timbul kesadaran untuk tidak mengulangi lagi perbuatan salah itu, baik pada saat ada si pendidik maupun diluar setahu pendidik. Sifat dari hukuman ini adalah korektif.



Apabila diperhatikan teori-teori tersebut, maka teori hukuman yang paling baik dibidang pendidikan adalah Teori Perbaikan, dan teori yang tidak bisa diterima menurut pendidikan adalah Teori Balas Dendam. Sedang Teori yang diraguka mengandung nilai pendidikan adalah Teori Ganti Rugi.

Adapun Teori Menjerakan dan Teori Menakut-nakuti mengandung nilai pendidikan tetapi tidak sebaik teori perbaikan.

Hukuman dibidang pendidikan harus mendasarkan kepada teori-teori hukuman yang bersifat paedagogis, yang tidak menjurus kepada tindakan yang sewenang-wenang. Dijatuhkannya hukuman dibidang pendidikan yang karena ada kesalahan adalah yang berbuat salah atau si pelanggar menjadi sadar dan tidak lagi berbuat kesalahan yang sama, serupa atau yang berbeda.<sup>8</sup>

### **3. Akibat Hukuman.**

Dari pasal diatas, kita mengetahui bahwa teori dan maksud hukuman itu bermacam-macam, .dari situ kita ketahui pula bahwa dengan demikian usaha-usaha yang dilakukan pendidik dalam menghukum anak didiknya pun bervariasi juga. Tiap-tiap pendidik mempunyai sifat dan cara sendiri-sendiri dalam hal itu. Ingatlah bahwa dalam masalah hukuman sebagai alat pendidikan tidak ada " buku resepnya". Sama halnya dengan alat-alat pendidikan yang lain, berhasil baik atau tidaknya suatu hukuman bergantung kepada pribadi si pendidik, pribadi anak, dan bahan atau cara yang dipakai dalam menghukum anak itu. Selain itu, ditentukan

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi - Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.154

atau dipengaruhi pula oleh hubungan antara pendidik serta suasana atau saat ketika hukuman itu diberikan.

Biarpun demikian, tiap-tiap hukuman paedagogis mengandung maksud yang sama, yakni bertujuan untuk memperbaiki watak dan kepribadian anak didik, meskipun hasilnya belum tentu dapat diharapkan. Namun, hasil atau akibat yang bermacam-macam dari berbagai hukuman seperti telah diuraikan pada pasal diatas, maka dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- a. Menimbulkan perasaan dendam pada siterhukum. Ini adalah akibat dari hukuman yang sewenang-wenang dan tanpa tanggung jawab. Akibat semacam inilah yang harus dihindari oleh pendidik.
- b. Menyebabkan anak lebih pandai menyembunyikan pelanggaran. Inipun akibat yang tidak baik, bukan yang diharapkan oleh pendidik. Memang biarpun hukuman itu baik, kadang-kadang menimbulkan akibat yang tidak disukai.
- c. Memperbaiki tingkah laku si pelanggar.
- d. Mengakibatkan si pelanggar menjadi kehilangan perasaan salah, oleh karena kesalahannya telah dianggap telah dibayar dengan hukuman yang telah diteritanya.
- e. Akibat yang lain ialah memperkuat kemauan si pelanggar untuk menjalankan kebaikan.<sup>9</sup>

#### 4. Jenis Hukuman.

- a. Hukuman membalas dendam : orang yang merasa tidak senang karena anak berbuat salah lalu dihukum. Hukuman yang demikian memuaskan pendidik / orang tua. Untuk kepentingan si anak sama sekali tidak ada.
- b. Hukuman badan / jasmani : hukuman ini memberi akibat yang merugikan anak, karena bahkan dapat menimbulkan gangguan kesehatan bagi si anak.  
Misalnya : guru menangkap basah anak didik sedang merokok, maka

---

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Penididikan...*, hlm. 189

kepada si anak dihukum dengan keharusan merokok terus menerus selama waktu sekolah, bisa berakibat anak batuk atau pusing dan sakit.

c. Hukuman jeruk manis : menurut tokoh yang menemukan teori ini, Jan Ligthart, anak yang nakal tidak perlu dihukum, tetapi didekati dan diambil hatinya.

d. Hukuman alam : dikemukakan oleh J.J. Rousseau dari aliran Naturalisme, berpendapat bahwa kalau ada anak yang nakal jangan dihukum, biarkan jera dengan sendirinya. Dengan hukuman alam, si anak diharapkan menyadari kesalahannya sendiri. Dengan membiarkan si anak, maka hubungan si anak didik dengan pendidik tidak mengalami keretakan atau putus. Namun dengan hukuman alam, kadang-kadang anak tidak segera menyadari akan kesalahannya / perbuatannya sehingga dapat berakibat fatal dan tidak mungkin diperbaiki lagi.

e. Hukuman memperbaiki : menghukum dengan tujuan agar anak mau memperbaiki kesalahannya. Kesalahan itu akan diperbaiki oleh anak, bila mana si anak sudah mengetahui apa kesalahannya, mengakui kesalahan yang telah dilakukan, dan baru memungkinkan si anak memperbaikinya.<sup>10</sup>

Sementara itu Ngalm Purwanto mengkategorikan hukuman dari sebab diberlakukannya hukuman dalam dua kelompok yaitu :

a. *Hukuman preventif* yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud untuk

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi-Nur Uhbiyati. *Ilmu...*, hlm.157-158



mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal itu dilakukan sebelum pelanggaran itu dilakukan.

- b. *Hukuman represif* yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi, hukuman ini dilakukan setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.<sup>11</sup>

Dari berbagai macam hukuman tersebut dapatlah kita simpulkan, bahwasanya hukuman itu dapat diterapkan dalam pendidikan, terutama hukuman yang bersifat paedagogis, menghukum bila mana perlu, jangan terus menerus dan hindarilah hukuman jasmani / badan. Dalam menghukum harus disesuaikan dengan kesalahan yang telah dilakukan anak, umur anak, dan juga keadaan anak.

## 5. Syarat-Syarat Hukuman

- a. Tiap-tiap hukuman hendaklah dapat dipertanggungjawabkan
- b. Hukuman itu sedapat-dapatnya bersifat memperbaiki.
- c. Hukuman tidak boleh bersifat ancaman atau pembalasan dendam yang bersifat perseorangan.
- d. Jangan menghukum pada waktu kita sedang marah.
- e. Tiap-tiap hukuman harus diberikan dengan sadar dan sudah diperhitungkan atau dipertimbangkan terlebih dulu.
- f. Bagi si terhukum (anak), hukuman itu hendaklah dapat dirasakan sendiri sebagai kedukaan atau penderitaan yang sebenarnya.
- g. Jangan melakukan hukuman badan sebab pada hakikatnya hukuman badan dilarang oleh negara
- h. Hukuman tidak boleh merusakkan hubungan baik antara si pendidik dan anak didik
- i. Sehubungan dengan butir h diatas, maka perlulah adanya kesanggupan memberi maaf bagi si pendidik, sesudah menjatuhkan hukuman dan anak itu menginsafi kesalahannya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 189

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 192



## 6. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu :

### a. Pre Tes ( tes Awal )

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes ini mempunyai banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

### b. Proses

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menurut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %)

peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilakunya yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75 %). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

#### c. Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya dengan pre tes, pos tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat proses pembelajaran. Fungsi post tes antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
- 3) Untuk mengetahui peserta didik-peserta didik yang perlu remedial, dan peserta didik yang mengikuti pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar)
- 4) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perubahan terhadap komponen modul dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi<sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100-103.

Bahasa arab adalah suatu alat komunikasi. Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itulah lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang beraneka ragam sesuai dengan taraf masyarakat dimana bahasa itu lahir.<sup>14</sup>

Dengan demikian, pembelajaran bahasa arab disini bukan sebagai bahasa masyarakat, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran bahasa arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu mata pelajaran bahasa arab yang diajarkan di MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, yang mana tujuan akhir dari pembelajaran bahasa arab ini adalah siswa mampu menguasai empat kompetensinya yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Telaah terhadap Fonetik Dan Morfologi*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 19

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm 8

Adapun yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada yaitu tentang aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, melalui pendekatan kalitatif karena data hasil penelitian tidak berupa skore (angka-angka).

## 2. Penentuan Sumber Data

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah, sebagai sumber informasi bagi data tentang madrasah dan guru bahasa arab dalam kapasitasnya sebagai pimpinan.
- b. Guru bahasa arab, untuk mengetahui proses aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- c. Siswa, untuk mengetahui kesiapan siswa dalam aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab dan tanggapan atau pendapat siswa tentang aplikasi hukuman. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta.

Mengingat jumlah siswa di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta kurang dari seratus yakni 76 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwasanya :

" Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% atau 15% sampai 20% atau 25% atau lebih".<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.



### 3. Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, kegiatan proses belajar mengajar bahasa arab terutama yang berkaitan dengan aplikasi hukuman dan perubahan perangai si terhukum, serta sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta..

#### b. Interview (wawancara)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sesungguhnya yaitu dengan melakukan wawancara pada guru mata pelajaran dan kepala sekolah MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta. Penulis bertanya mengenai aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab dan yang terkait dengan hal tersebut.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan penulis ambil yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data guru, data jumlah siswa, letak geografis, sejarah

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *ibid.* hlm. 132

berdiri dan berkembangnya madrasah, struktur organisasi, tata tertib sekolah dan komponen-komponen yang ada didalamnya.

d. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti terutama yang berkaitan dengan sikap, minat, respon terhadap pembelajaran bahasa arab yang didalamnya terdapat hukuman.

4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif.

a. Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif dikenal juga sebagai analisis statistik yaitu teknik atau cara pengumpulan dan mengolah data yang berupa angka-angka dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan yang tepat.

Untuk analisis yang penulis gunakan adalah statistik sederhana yaitu statistik yang membahas tentang cara-cara menyusun, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data angka dengan cara yang teratur dan sederhana sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih mudah dipahami. Penulis menggunakan persentase terhadap hasil angket dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban responden

f = frekuensi jawaban responden

N = jumlah sampel

100 % = bilangan konstan<sup>18</sup>

Jadi analisis kuantitatif adalah sebagai pendukung analisis kualitatif terutama untuk memperoleh data pada ranah afektif yaitu mengenai sikap dan respon siswa terhadap aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab.

#### b. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan rangkaian kalimat dalam menyimpulkan hasil penelitian yaitu dengan deskriptif analisis. Untuk melakukan analisis data kualitatif ada dua metode yang digunakan yaitu:

##### 1) Metode induktif

Metode induktif merupakan suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>19</sup> Metode ini penulis terapkan untuk menganalisis pengertian-pengertian yang

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm 40

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Resach*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1989), hlm. 136

bersifat khusus tentang pelaksanaan hukuman dan akibat hukuman tersebut pada diri siswa.

## 2) Metode deduktif

Metode deduktif adalah suatu cara pembahasan dengan cara menyajikan kenyataan-kenyataan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan metode yang digunakan, adanya stimulus-respon, sarana dan prasarana yang memadai.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut didahului dengan halaman formalitas, terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, nota dinas konsultan, pengesahan, motto, persembahan, abstraks, kata pengantar, daftar isi dan kemudian dilanjutkan dengan :

BAB I adalah pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum Madrasah Aliyah Nurul Ummah yang berisi tentang : letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisai, kurikulum dan keadaan guru, karyawan dan siswa.



BAB III adalah penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang meliputi tata tertib belajar, bentuk-bentuk hukuman, aplikasi hukuman dan dampaknya bagi para siswa.

BAB IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian sebagai pelengkap skripsi ini penulis kemukakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan penelitian ini sebagaimana penulis uraikan pada bab-bab di muka, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab**

Aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede sudah didasari oleh ilmu pendidikan, yakni dalam menerapkan hukuman disesuaikan dengan kadar dan jenis pelanggaran siswa. Adapun dari 68 siswa yang pernah mendapatkan hukuman sebanyak 79,41 %, kadang-kadang terkena hukuman sebanyak 17,65 % dan yang tidak pernah terkena hukuman sebanyak 2,94 %. Sedangkan siswa yang jera setelah terkena hukuman sebanyak 27,94 %, tidak ingin apa-apa (biasa saja) sebanyak 67,65 % dan siswa yang ingin melanggar lagi sebanyak 4,41 %.

##### **2. Dampak aplikasi hukuman bagi siswa dalam pembelajaran bahasa arab.**

Dampak dari pemberian hukuman pada siswa dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede banyak membawa akibat positif pada diri siswa, antara lain dapat mendorong siswa untuk tidak melanggar peraturan dan aktif mengikuti kegiatan proses pembelajaran bahasa arab dengan baik, serta melatih siswa untuk bertanggung jawab. Adapun dampak negatif dari aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab adalah siswa kurang memperhatikan guru ketika

diberi hukuman (tugas) karena hukuman bagi mereka sudah merupakan hal yang biasa. Meskipun demikian, guru selalu memberikan pengarahan agar tidak melakukan pelanggaran lagi.

## **B. Saran-saran**

Berikut ini penulis sampaikan beberapa saran sebagai pokok pikiran yang dapat penulis sumbangkan, dengan harapan saran-saran tersebut dapat bermanfaat atau paling tidak bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan atau memberi hukuman kepada siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede.

1. Kepada guru bahasa arab
  - a. Hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan hendaknya disesuaikan dengan kadar pelanggarannya.
  - b. Yang dijadikan sebagai alat pendidikan hendaknya jangan hanya hukuman saja, tetapi juga pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
  - c. Guru (bahasa arab) yang memberikan hukuman secara langsung kepada siswa, hendaknya menjaga kewibawaan dalam pergaulan dengan para siswanya, agar apa yang ditetapkan dan yang disampaikan dapat dilaksanakan oleh siswa dengan penuh kesadaran.

## 2. Kepada para siswa

- a. Hukuman yang diberikan oleh guru jangan dianggap sebagai perwujudan rasa benci, tetapi wujud rasa kasih sayang kepada diri siswa.
- b. Agar terhindar dari hukuman, hendaknya para siswa berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan.
- c. Hendaknya para siswa menyadari bahwa segala perbuatan kita pasti akan dimintai pertanggung jawaban.

## C. Kata penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketabahan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini, meskipun banyak hambatan tidak mengurangi semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan, karena penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan lupa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perkembangan dan perbaikan penulisan skripsi ini dan penulisan-penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhirnya penulis mohon maaf atas kesalahan dan kurang sempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- As'ad, Ali, *Nasehat Penghuni Dunia*, Yogyakarta: Menara Kudus, 1983.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Depdiknas RI, *Pedoman Umum Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan Dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*, Bandung: Yrama Widya, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: Gema Risalah Press, 1993.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Kartini, Kartono, *Penegantar Ilmu Pendidikan Teoritis: Apakah Pendidikan Masih Diperlukan ?*, Bandung: Mandar Muju, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Matsna, Moh. HS, *Prolematika Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan pemecahan Masalahnya*, hal. 47. (Sebuah makalah yang diseminarkan pada pertemuan nasional Bahasa Arab II, Sabtu, 21 Juli 2001 di UGM Jogjakarta).
- Mu 'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia: Telaah Terhadap Fonetik Dan Morfologi*, Jakarta, Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Purwanto, Ngelim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Quth, Muhammad, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma 'arif, 1993.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: PAI, 2004.

- Subana, M & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Team Tadarus AMM, *Seratus Mahfudzot Pegangan Setiap Santri*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 1994.
- Widodo, Sembodo Ardi, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: PBA, 2006.
- Yaqin, Abi M.F, *Mendidik Secara Islami: Mengoptimalkan Pemberian Imbalan Dan Hukuman Untuk Menunaikan Tanggung Jawab Dalam Mendidik*, Jombang: Lintas Media, 2002.

## PEDOMAN WAWANCARA

### UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana letak dan keadaan geografis Madrasah Aliyah Nurul Ummah ?
2. Bagaimana sejarah berdiri dan proses perkembangannya Madrasah Aliyah Nurul Ummah ?
3. Bagaimana struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ummah ?
4. Bagaimana visi, misi dan tujuan didirikannya Madrasah Aliyah Nurul Ummah ?
5. Bagaimana bentuk peraturan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Ummah ?
6. Bagaimana keadaan serta sikap siswa kaitannya dengan peraturan yang ada ?

### UNTUK GURU BAHASA ARAB

1. Bagaimana aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Nurul Ummah ?
2. Bagaimana tujuan aplikasi hukuman dalam pembelajaran bahasa arab ?
3. Bagaimana sikap siswa terhadap hukuman yang ada dalam pembelajaran bahasa arab ?
4. Bagaimana sikap siswa terhadap si pemberi hukuman ?
5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan hukuman ?
6. Bagaimana dampak aplikikasi hukuman bagi siswa dari segi positif dan negatifnya terhadap pemberian hukuman?

73  
14  
87

## DAFTAR ANGKET

### I. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah tersedia.
- b. Jawablah dengan jujur dan realistis
- c. Berilah tanda silang pada jawaban yang anda anggap benar.
- d. Setelah selesai mohon segera dikumpulkan

### II. Identitas Pribadi Responden.

- a. Nama .....
- b. Kelas .....
- c. Sekolah .....
- d. Jenis kelamin .....

### III. Daftar Pertanyaan

1. Pernahkah anda terkena hukuman ?  
a. pernah                      b. kadang-kadang                      c. tidak pernah
2. Jika pernah, berapa kali anda terkena hukuman ?  
a. 1 kali                      b. 2 kali                      c. 3 kali / lebih
3. Apa bentuk hukuman yang diterapkan di sekolah ?  
a. diperhatikan (hukuman alam)    b. didekati (jeruk manis)    c. dipukul
4. Beranikah anda melanggar lagi setelah terkena hukuman ?  
a. tidak berani                      b. kadang-kadang                      c. sangat berani
5. Bagaimana perasaan anda saat terkena hukuman ?  
a. malu                      b. biasa                      c. bangga
6. Bagaimana keinginan anda setelah terkena hukuman ?  
a. jera                      b. tidak ingin apa-apa                      c. ingin melanggar lagi
7. Bagaimana perasaan anda bila dikenai hukuman terhadap si pemberi hukuman ?  
a. menerima                      b. biasa saja                      c. benci
8. Apa keinginan anda bila melihat teman yang terkena hukuman ?  
a. tidak ingin melanggar                      b. biasa saja  
c. ingin melanggar meskipun terkena hukuman
9. Bagaimana perasaan anda bila melanggar peraturan kemudian diketahui ?  
a. malu                      b. biasa saja                      c. bangga



10. Bila anda mengetahui teman melanggar peraturan, bagaimana jawaban anda bila ditanya bapak / ibu guru ?
  - a. jujur
  - b. kurang jujur
  - c. tidak jujur
11. Bagaimana perubahan sikap anda setelah terkena hukuman ?
  - a. semakin baik
  - b. biasa saja
  - c. semakin nakal
12. Siapakah yang menentukan hukuman di dalam kelas ?
  - a. guru
  - b. ketua kelas
  - c. kesepakatan bersama
13. Siapakah yang sering memberi hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan ?
  - a. kepala sekolah
  - b. waka kesiswaan
  - c. wali kelas
14. Bagaimana sikap guru pada saat memberi hukuman ?
  - a. penuh kasih sayang
  - b. tanpa beban
  - c. marah
15. Jenis hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan ?
  - a. hukuman alam (diperhatikan)
  - b. hukuman jeruk manis (didekati)
  - c. hukuman fisik (dipukul / yang lainnya)
16. Bagaimana tindakan guru setelah memberikan hukuman atau menghukum siswa yang melakukan pelanggaran ?
  - a. memberikan pengarahan dan wawasan kepada semua siswa
  - b. tidak ada tindakan apapun
  - c. memberikan ancaman kepada siswa yang telah melanggar peraturan
17. Apakah dengan adanya hukuman dari guru, maka anda akan memperbaiki kesalahan tersebut ?
  - a. sering
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
18. Berapa kali anda masuk sekolah ?
  - a. 6 kali
  - b. 5 kali
  - c. 4 kali
19. Pernahkah anda datang terlambat ?
  - a. tidak pernah terlambat
  - b. kadang-kadang terlambat
  - c. selalu terlambat
20. Jika terlambat hukuman apa yang anda terima ?
  - a. hukuman jeruk manis (didekati)
  - b. hukuman alam (diperhatikan)
  - c. hukuman balas dendam



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT/TL. 00/849/2007  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 16 Februari 2007

Kepada  
Yth Gubernur Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala BAPEDA  
di -  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

APLIKASI HUKUMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA  
(PERSPEKTIF PAEDAGOGIS)

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Mohamad Muslim  
No. Induk : 02421361  
Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Golo, UH V / 1021 A Pandeyan Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal 21 Februari 2007 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



Tembusan : —

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT/TL. 00/848/2007  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Riset.

Yogyakarta, 16 Februari 2007

Kepada  
Yth Bapak Kepala Sekolah MA.  
Nurul Ummah Kotagede.  
di -  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

APLIKASI HUKUMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI  
MADRASAH ALIYAH NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

(PERSPEKTIF PAEDAGOGIS)

diperlukan riset. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mohamad Muslim  
No. Induk : 02421361  
Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Golo, UH V / 1021 A Pandeyan Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

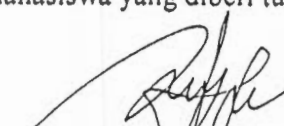
Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal 21 Februari 2007 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

  
Mohamad Muslim  
NIM. 02421361







## SURAT IZIN

NOMOR : 070/321  
2353/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/1027 Tanggal : 21/02/2007
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta  
Nornor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan  
Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986  
tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah  
maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004  
tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/  
PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta
- Dijijinkan Kepada : Nama : MOHAMAD MUSLIM NO MHS / NIM : 02421361  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. H. Muallif Sy, M. Pd  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: APLIKASI HUKUMAN  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA (PERSPEKTIF  
PAEDAGOGIS)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 21/02/2007 Sampai 21/05/2007  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta  
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan  
Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya  
ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi  
bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

MOHAMAD MUSLIM

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 24/02/2007An. Kepala Dinas Perizinan  
Ka. Bag. Tata Usaha

## Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
5. Yang bersangkutan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama Lengkap : Mohamad Muslim
- Tempat / Tanggal Lahir : Kediri, 13 Agustus 1983
- Alamat Asal : Sumber Agung Krecek Pare Kediri  
Jawa Timur 64218
- Alamat di Yogyakarta : Golo, UH V / 1021 A Pandeyan  
Yogyakarta 55161
- Riwayat Pendidikan : SD Negeri Krecek IV ( 1996)  
MTs Mashlahiyah Krecek (1999)  
MA Mashlahiyah Krecek (2002)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002)
- Pengalaman Organisasi : - Ketua Bidang Keagamaan  
MA Mashlahiyah Krecek (2002)  
- Ketua Panitia Ramadhan dan 'Idul Qurban  
Masjid Baitun Na'im Wirogunan (2003)  
- Direktur TKA TPA TQA Baitun Na'im (2003)

Daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya, kepada yang berkepentingan harap maklum.

Yogyakarta, 24 April 2007

Mohamad Muslim  
NIM. 02421361